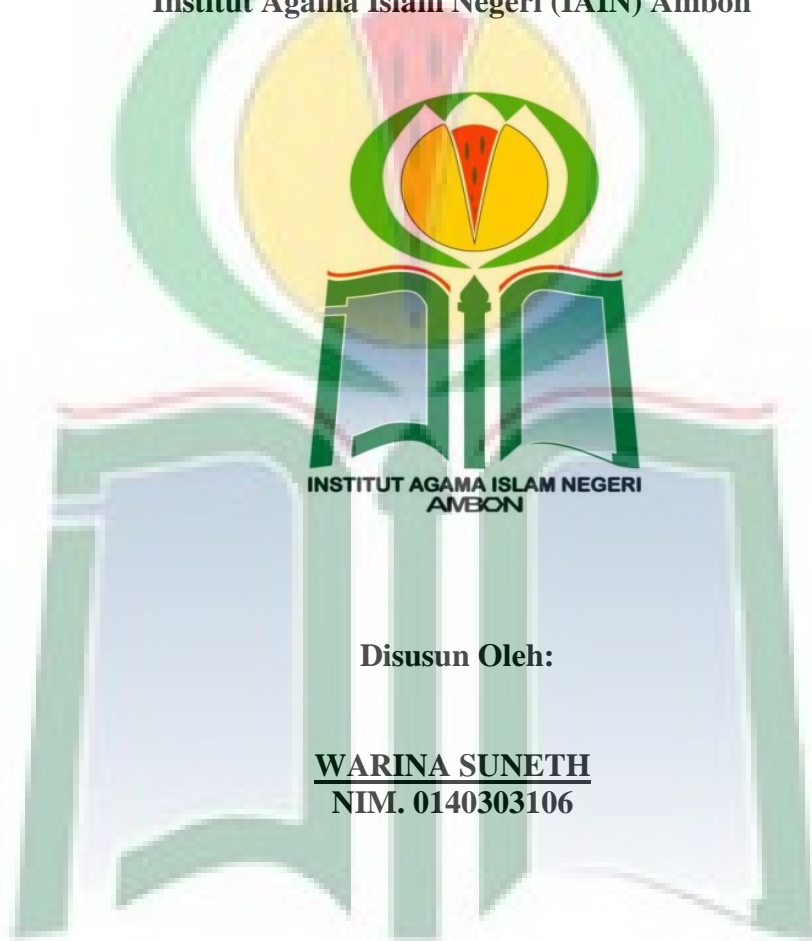


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG MATERI
HIMPUNAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 23 AMBON**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjan
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon**



Disusun Oleh:

WARINA SUNETH
NIM. 0140303106

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
MATERI HIMPUNAN UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23
AMBON

NAMA : Warina Suneth

NIM : 0140303106

JURUSAN / KELAS : PENDIDIKAN MATEMATIKA /C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari
Kamis Tanggal **24** Bulan **Juni** Tahun **2021** dan dinyatakan dapat
diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd

(.....)

Pembimbing II : Rusmin Madia, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd. I., M.Pd

(.....)

Penguji II : Nani Sukartini Sangkala, M.Si

(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ajeng Celora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP:197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Warina suneth

Nim : 0140303106

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Himpunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon**

Menyatakan bahwa, hasil penelitian ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Hasil penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon, 2021

Yang Membuat Pernyataan



Warina Suneth
NIM. 0140303106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO . . .

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu
sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

PERSEMBAHAN . . .

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta
Ayahandaku (Nurdin Siolimbona) dan Ibundahku tercinta (Wa Iba Suneth).

Kepada orang tua susu ku yang telah memberikan ASI semasa bayi dan merawatku
(Bapa Tete & Mama Nene, Bapa La Hasan & Wa Ambe, La Morunga & Mama Maimuna
Silawane, Bapa Li & Mama Apono).

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada mereka atas segala yang telah
diberikan kepada penulis selaku anak. Kasih sayang, cinta, materil dan begitu juga dengan
kepercayaan selama ini. Terima kasih tuk setiap do'a-do'a yang tak pernah luput yang selalu
dipanjatkan tuk mengapai keberhasilan ini dan terima kasih telah begitu sabar menantikan
keberhasil ini.

Yang tercinta Abang dan adik-adikku (Abang Mhid, Abang Rudi (Alm), Abang Ariyadi, Abang
Aris, Abang Andi, Dek Kasma & Dek Hasna), Bapa Mhan (Alm), saudarah/I susu ku (Abang
Dalu, Abang Riksan, Kak Desri, Kak Fitri) yang tiada hentinya memberikan dukungan, materil
serta do'a atas tercapai pada titik keberhasilan ini..

Sahabat-sahabatku (MARDIA) serta semua Keluargaku dan Almamaterku tercinta
IAIN Ambon, AGAMA, BANGSA serta NEGARA.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat- Nya hingga saat ini penulis masih diberi nikmat iman, islam, ketakwaan, keikhlasan, kesabaran, kesehatan, serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, tak lupa pula salawat serta salam penulis hanturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Ambon (IAIN) Ambon dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Himpunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 23 Ambon”**

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna penulis masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan penuh tulus menyusun mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, masukan dan membantu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini yaitu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Pak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil-wakil dan staaf rektor IAIN Ambon yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Pak Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta para wakil dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku wakil Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Ibu Nurapriani Nukuhaly M.Pd selaku pembimbing 1, dan Pak Rusmin Madia, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Patma Sopamena, M.M.Pd selaku Penguji I dan Ibu Nani Sukartini Sangkala M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan Kritik dan saran yang sangat berguna untuk penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman pada proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.

8. Kepala SMP Negeri 23 Ambon, Ibu Fatma Waty, Naim, S.Ag. M.M.Pd, Ibu Hefni Ismail selaku guru pelajaran matematika, dan tata usaha, staf dewan guru yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian.
9. Seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Ambon sebagai tempat penelitian, yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis dan partisipasi dan kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
10. Ayah tercintaku Nurdin Siolimbona dan Ibunda tercintaku Wa Iba Suneth selaku orang tua kandung dan Mama Ambe & Bapa Acang, Mama Muna & Bapa Morunga, Mama Ponoh & Bapa Li, Bapa Tete & Mama Nene (Almh) selaku orang tua susuku. Nene Pat, Tete Mimu, Bapa Dia, Bapa Ali, Bapa Salim, Bapa Unu, Ayah Ramli, Mama Ani, Mama As, Alm/Almh Nene Lambe, Nene Yai, Tete Hamid, Tete Karim, Tete Salim, Mama 'Ain, Bapa Mhan, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis disertai dengan do'a dan pengorbanan yang ikhlas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal zariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin ya robbal 'alamiin...
11. Keluarga besar Siolimbona, Suneth, Ode, Sepa, Renwuryaan, Abang dan adik-adikku tercinta Abang Rudi (Alm), Abang Ariyadi, Abang Aris, Abang Andi, Dek Kasma & Dek Hasna selaku saudarah/i kandungku.

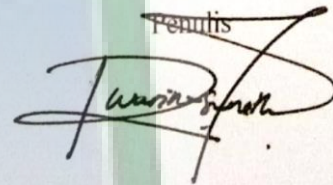
Saudarah/i susuku Abang Dalu, Abang Riksan, Kak Desri & Kak Fitri, Abang Mhid, sepupu-sepupuku Abang Opan, Abang Ilham, Abang Muja, Dek Sarah, Dek Darma, Ponaanku Ulfa, Padia, Fira, yang telah menjadi kekuatan bagi penulis selama ini. Teruntuk ketiga saudarah laki-lakiku dan Abang Mhid yang selalu membantu bukan saja dengan do'a melainkan juga materil yang selalu diberikan tuk mengapai keberhasilan ini.

12. Untuk Ibu/Papa Kost Merpati, Kak Ani & Abang Muid, Kak Intan & Abang Abhi, Kak Aris, teman-teman kost yang selalu memberikan motivasi dikalah rapu, sahabat-sahabatku (MARDIA), Adin, Risman Joko, Bibi Asma, Bibi Afhi, Bibi Icha, Kak Jasmin & Kak Nia, teman-teman ku Anhi, Dian, Edha, Warda, Yuna, Asma, Kak Daus, Kak Malla, Kak Syahril, Kak Lupi, Kak Risman, Kak Bustam, Cha Milla & Abg Syam serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2014 Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon terutama teman-teman kelas matematika C yang senasib dan seperjuangan yang senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusun skripsi ini, maka kesalahpahaman, pengertian dan kekurangan lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, sehingga kelengkapan dari kekurangan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya. Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kerja sama dan pengertiannya penulis ucapkan terimah kasih yang mendalam.

Ambon, 25 Mei 2021

Penulis


Warina Suneth
NIM. 0140303106

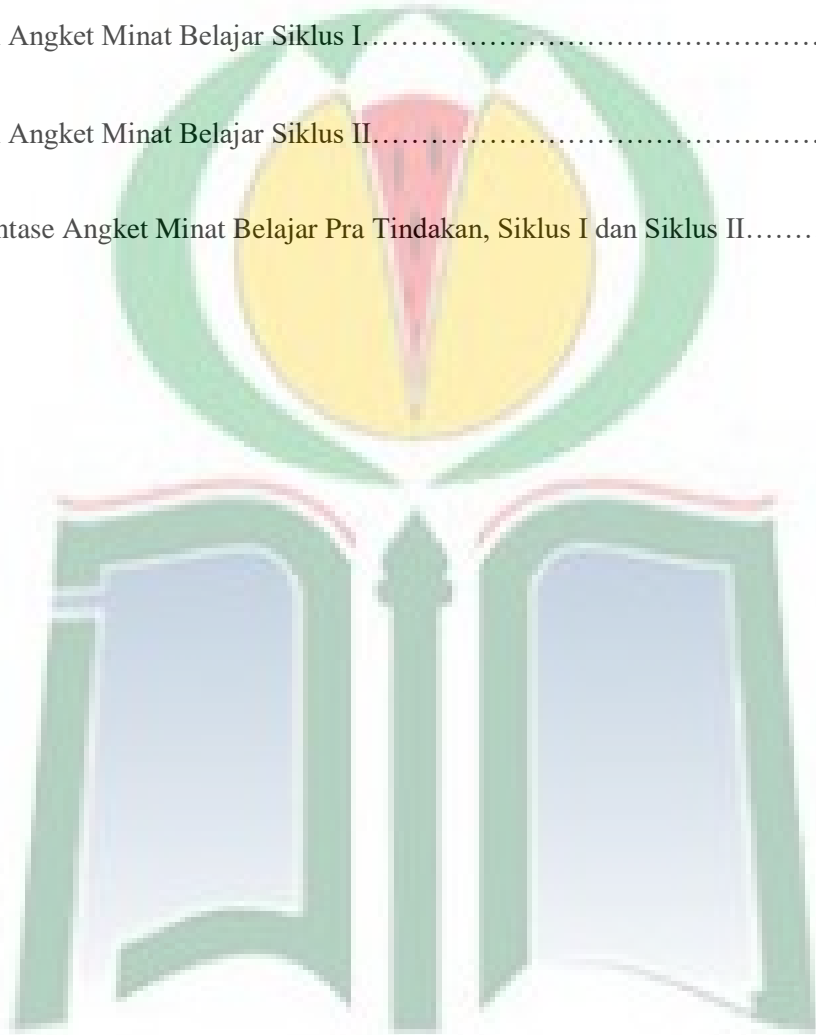
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Tahapan PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart.....	28
Gambar 4.5 Diagram Batang Banyaknya Siswa Pada Tiap Kategori Minat Belajar Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks model Pembelajaran Langsung.....	18
Tabel 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Tabel 3.3 Kategori Angket Minat Belajar.....	37
Tabel 4.1: Hasil Angket Minat Belajar Pra Tindakan.....	39
Tabel 4.2: Hasil Angket Minat Belajar Siklus I.....	46
Tabel 4.3: Hasil Angket Minat Belajar Siklus II.....	51
Tabel 4.4 Presentase Angket Minat Belajar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	51



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	11
B. Model Pembelajaran Langsung.....	13
C. Minat Belajar.....	21
D. Hipotesis penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Desain Penelitian.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Bentuk Data.....	30
G. Metode Pengumpulan Data.....	31
H. Instrumen Penelitian.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....40
B. Pembahasan.....54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....56
B. Saran.....57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

Nama: Warina Suneth, NIM 0140303106, Pembimbing I Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd dan Pembimbing II Rusmin Madia, M.Pd dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Himpunan Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon”. Program Study Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Angkatan 2014.

Model pembelajaran langsung merupakan interaksi langsung dengan sumber belajar dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, kemampuan psikomotori, serta peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya. Minat belajar adalah suatu proses kecenderungan hati yang relatif menetap pada diri seseorang untuk memperoleh kepuasan dari hasil yang diinginkan dalam proses belajar mengajar. Minat belajar adalah suatu proses kecenderungan hati yang relatif menetap pada diri seseorang untuk memperoleh kepuasan dari hasil yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK. Instrumen yang digunakan adalah angket dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Ambon selama 1 bulan dari tanggal 23 Mei-23 Juni, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Metode pengumpulan data yaitu angket dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) materi himpunan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII Negeri 23 Ambon dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Penerapan Model Pembelajaran Langsung, Minat Belajar, Himpunan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam era modern banyak tergantung pada tingkat kualitas danantisipasi untuk menggunakan berbagai sumber yang tersedia dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, serta mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswanya agar menjadi lebih kritis, kreatif dan semakin memiliki kemampuan, salah satunya adalah dalam pembelajaran matematika.¹

Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai, selain membaca dan menulis. Matematika juga merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Karena matematika merupakan alat berfikir yang sangat efektif dalam memandang dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.²

Matematika juga memiliki peranan yang sangat penting untuk melatih kemampuan berpikir logis serta ketelitian bagi setiap individu. Seperti yang kita ketahui sampai saat ini bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh sebagian besar siswa, sehingga minat untuk mempelajarinya semakin rendah. Pada hal matematika merupakan pelajaran dasar

¹Windiwati, *Hakikat Belajar Matematika*. <https://windiwati.wordpress.com/>. Di akses 21/07/2018.

²Suherman Erman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 28.

yang sangat penting dan termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan pada waktu ujian nasional. Selain itu matematika juga sangat diperluhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, agar matematika benar bisa dipahami oleh peserta didik, maka proses pembelajaran harus diperhatikan. Pembelajaran matematika yang baik di berbagai sekolah yaitu meningkatkan kualitas baik dari peserta didik maupun dari pengajar atau pun pendidik.³ Menurut Susanto (2015) bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁴ Roy Holans dalam Hasan, Pariabti P, M. Sidin Ali, mengatakan “matematika adalah suatu sistem yang rumit tapi tersusun sangat baik yang mempunyai sangat banyak cabang”.⁵

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang berbagai bidang pembelajaran, serta matematika juga merupakan suatu hal penting dalam kehidupan individu atau dalam aktivitas keseharian.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VII SMP Negeri 23 Ambon, pada bulan september 2020. Ada beberapa masalah yang peneliti temukan yakni: pembelajaran matematika belum terlaksana dengan baik,

³ Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada media Group, 2013) h. 64

⁴ Ruseffendi, *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 9

⁵ Hasan, Pariabti P., M. Sidin Ali, *Hubungan Antara Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Makassar Tahun ajaran 2010/2011 JSPF Vol 7. No 2, Desember 2011, h. 9*

hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), siswa asik bercerita dengan teman sebangku, tidur-tiduran dikelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, penguasaan materi matematika pada himpunan masih lemah, minat belajar, hasil belajar serta respon siswa juga masih sangat kurang.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁶ Minat sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dikelas, aktif dan pasif anak dalam proses belajar mengajar dikelas tergantung ada tidaknya minat belajar anak.⁷

Sebagaimana dikatakan oleh Suryabrata, bahwa kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam belajar, hal tersebut sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh perhatian maka dapat diharapkan hasil yang lebih baik.⁸ Sedangkan menurut Slameto, menerangkan minat adalah Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁹

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau

⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, h.56

⁷ *ibid*

⁸ Nurul, *Sintak Model Pembelajaran dan Pakem*. <https://nurul.wordpress.com/>. Di akses 21 juli 2018

⁹ Asep Jihan dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Persindo, 2012), cet 1, h. 1

terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut yang mengakibatkan minat belajar siswa kurang.

Minat umumnya relatif melekat dalam diri seseorang oleh karenanya seseorang yang berminat terhadap sesuatu hal maka ia akan mengupayakan berbagai cara untuk memperoleh hasil yang di inginkan kegiatan yang diminati akan di perhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang dan untuk memperoleh kepuasan.¹⁰ Minat juga dijelaskan dalam (Q.S Al-Israa' : 84)

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah: Tiap-tiap oran berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu proses kecenderungan hati yang relatif menetap pada diri seseorang untuk memperoleh kepuasan dari hasil yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran lain yang lebih mengutamakan interaksi langsung dengan siswa pada sumber belajar. Hal ini dapat direalisasikan dengan membantu siswa dalam upaya untuk bisa tetap belajar dengan cara interaksi secara langsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa dapat berinteraksi secara langsung yaitu dengan model pembelajaran lansung (*direct instruction*). Karena pembelajaran ini dirancang untuk siswa agar dapat berinteraksi secara langsung pada saat pembelajaran.

¹⁰ Op. Cit, Suherman Erman, h. 45

Proses pembelajaran langsung (*direct intruction*) adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan kemampuan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran, dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.¹¹

Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Arends dalam Trianto). Model pembelajaran langsung banyak dialami oleh teori belajar sosial yang juga sering disebut belajar melalui observasi. Arends (Kardi, S dan Nur) dalam Julianto.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas , maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung merupakan interaksi langsung dengan sumber belajar dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, kemampuan psikomotori, serta peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar

¹¹<http://yudikustiana.wordpress.com/kurikulum-2013/macam-macam-model-pembelajaran>. Di akses 14/06/2021.

¹²Riska Faidatun Ni'mah *Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa Sekolah Dasar*, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2013.

seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya.

Penelitian seperti ini telah diteliti oleh: “Riska Faidatun Ni'mah (Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa Sekolah Dasar), PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2013, penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keputusan siswa, untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Dan “Rudi Yulianto (Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP-GURU) Lubuklinggau, Tahun 2015/2016, jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Sedangkan penulis sendiri meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Himpunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon. Tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan uraian di atas peneliti hendak melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Himpunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya batasan masalah mengenai hal yang di fokuskan adalah penerapan model pembelajaran langsung materi himpunan yang menyangkut pengertian himpunan dan bukan himpunan serta macam-macam himpunan (himpunan kosong, himpunan berhingga, dan himpunan tak berhingga, himpunan bagian dan himpunan semesta).

C. Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini antara lain:

1. Minat belajar siswa selama pembelajaran masih rendah dari siswa selama pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman materi himpunan kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.
3. Penjelasan materi matematika yang monoton yang dilakukan oleh guru.
4. Siswa yang kurang perhatian terhadap penjelasan guru apabila guru mengajukan pertanyaan.

D. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, langkah selanjutnya merencanakan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, maka terdapat beberapa alternatif pemecahan masalah diantaranya:

1. Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Membiasakan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah.

3. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut serta memberikan tanggapan terhadap suatu persoalan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu apakah dengan “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Himpunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon”, dapat meningkatkan minat belajar siswa ?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan minat belajar matematika pada materi himpunan setelah diterapkan model pembelajaran langsung di kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Praktis
 - a. Dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.
 - b. Bagi siswa, sebagai acuan untuk meningkatkan minat belajar matematika.
 - c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat secara teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang cara meningkatkan minat belajar matematika.
- b. Sebagai acuan dibidang peneliti yang akan melaksanakan penelitian sejenis.

H. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran langsung merupakan interaksi langsung dengan sumber belajar dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, kemampuan psikomotori, serta peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya.
2. Minat belajar adalah suatu proses kecenderungan hati yang relatif menetap pada diri seseorang untuk memperoleh kepuasan dari hasil yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.
3. Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas, sehingga dengan tepat dapat diketahui objek yang termasuk himpunan dan yang tidak termasuk dalam himpunan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹ Tujuan dengan menggunakan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga minat siswa menjadi meningkat.

Pelaksanaan PTK ini, peneliti sendiri yang bertindak sebagai pelaku, sedangkan kolaboratornya adalah guru mata pelajaran matematika yang bertindak sebagai kolaborator. Peneliti dan kolaborator mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 23 Ambon.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 23 April-23 Mei 2021.

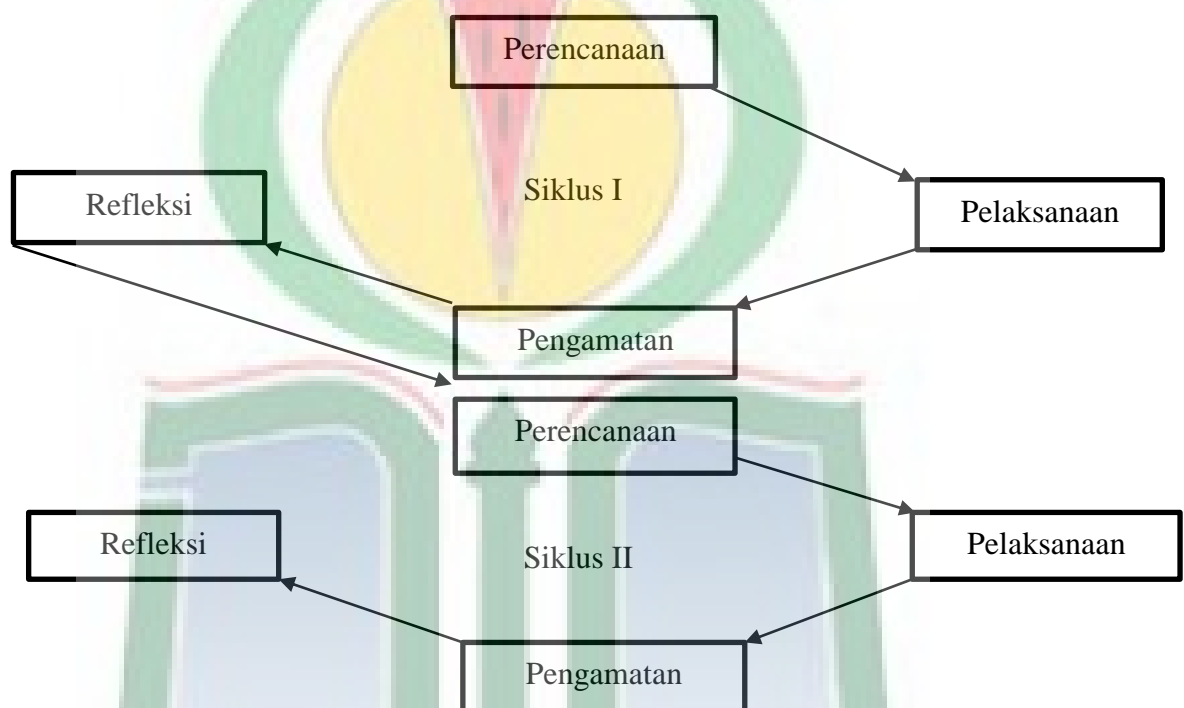
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 23 Ambon tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012), h. 15.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tangart. Menurut Kemmis dan Mc Tangart dalam PTK terdiri atas siklus, dimana setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:²



Gambar 3.1 Diagram Tahapan PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

² Rochiati Wiriamadja, *Model PTK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h. 66

Tabel 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran. 2. Menyiapkan instrument penelitian.
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. 2. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pelajaran matematika (materi himpunan) 3. Guru meminta siswa untuk menyiapkan LKS atau buku catatan 4. Guru menjelaskan materi himpunan (pengertian himpunan dan bukan himpunan) 5. Guru meminta siswa untuk mengamati materi yang telah disampaikan pada buku catatan 6. Guru meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami 7. Guru mengumpan balik bertanya tentang pengertian himpunan dan bukan himpunan 8. Guru memberikan soal dan kemudian meminta beberapa siswa menyelesaikan di depan kelas 9. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali hasil kerja yang telah di kerjakan kepada siswa lainnya.
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan terhadap instrument.
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil presentasi kerja siswa sebagai penguatan terhadap pemahaman materi pembelajaran. 2. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa dengan cara memberi aplos guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. 3. Guru memberikan angket diakhir pembelajaran. 4. Menyampaikan hal-hal apa saja yang akan diperbaiki dan diperhatikan pada siklus berikutnya atau pertemuan selanjutnya.
Siklus II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran. 2. Menyiapkan instrument penelitian.
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. 2. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pelajaran matematika

		<p>(materi himpunan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa untuk menyiapkan LKS atau buku catatan 4. Guru menjelaskan materi himpunan (macam-macam himpunan, himpunan kosong, himpunan tak terhingga, himpunan, tak terhingga) 5. Guru membagi LKS atau soal-soal untuk diselesaikan 6. Guru meminta siswa untuk mengamati soal-soal yang telah diberikan 7. Guru meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami 8. Membimbing siswa jika melihat siswa kebingungan atau perluh bantuan guru 9. Guru meminta perwakilan dari siswa untuk menyelesaikan hasil kerja yang telah di selesaikan kepada siswa lainnya di depan kelas, jika terdapat kekeliruhan pada jawaban maka siswa lain bisa melengkapinya.
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan terhadap instrument.
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa sebagai penguatan terhadap pemahaman materi pembelajaran. 2. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa dengan cara memberi aplous guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. 3. Guru memberikan angket di akhir pembelajaran.

F. Bentuk Data

Dalam penelitian ini terdapat bentuk data yang diperoleh yaitu data minat belajar siswa dan data. Data minat belajar siswa berupa data hasil angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan penerapan model pembelajaran langsung, serta data hasil observasi guru dan siswa.

G. Instrumen Penelitian

Pengembangan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas. Keberadaan Instrumen dalam penelitian tindakan kelas memiliki fungsi yang sangat strategis.

Dikatakan demikian karena instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tindakan dan atau digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pemilihan instrumen yang akan digunakan harus disesuaikan dengan prosedur dan langkah-langkah PTK.

Selain itu, pemilihan instrumen juga harus disesuaikan aspek apa saja yang mau dicapai ketika seorang guru mau melakukan PTK. Instrumen untuk mengukur berhasil atau tidaknya sebuah tindakan dapat dibedakan menjadi instrumen yang berhubungan dengan proses dan yang berhubungan dengan hal yang diamati adalah angket minat belajar, lembar pengamatan (observasi) guru dan siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar, dan lembar pengamatan (observasi).

1. Angket Minat Belajar

Angket berupa alat pengumpulan informasi dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden (Margono).³ Angket yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar yang mengukur minat belajar terhadap pembelajaran. Angket minat belajar adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Pernyataan-pernyataan dibuat dibedakan ke dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berikut kisi-kisi angket minat belajar siswa:

➤ Indikator pernyataan

³Magdalena Irawati, *Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot*. Yogyakarta: 2018. h. 63

1. Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
3. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran
4. Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran

➤ Pernyataan Jumlah

- (1) 5
- (2) 5
- (3) 5
- (4) 5

➤ Total: (Pertanyaan 20)

➤ No Soal

1. Positif

- (1) 1, 7, 9
- (2) 10, 3, 4
- (3) 2, 5, 6
- (4) 8, 11

2. Negatif

- (1) 12, 14
- (2) 15, 17, 19
- (3) 16, 20, 22
- (4) 21, 18, 13

2. Lembar Pengamatan (Observasi)

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran langsung selama pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

a) pengamatan Terhadap Aktivitas Guru (*Observing Teachers*)

Pengamatan merupakan alat yang terbukti efektif untuk mempelajari tentang model dan strategi yang diimplementasikan di kelas, misalnya; tentang organisasi kelas, respon siswa terhadap lingkungan kelas, dan sebagainya.

b) Pengamatan Terhadap Siswa (*Observing Students*)

Pengamatan terhadap perilaku siswa dapat mengungkapkan berbagai hal yang akan dinilai oleh peneliti. Masing-masing individu siswa dapat diamati secara individual, perubahan pada setiap individu juga dapat diamati, dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Mulai dari aktivitas siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran langsung selama pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyebaran Angket

Dalam penelitian ini, penyebaran angket diberikan kepada siswa berupa angket minat untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang diberikan. Angket minat belajar ini akan diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran langsung dan setelah pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran langsung.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran langsung selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat. Lembar observasi ini akan diisi dengan bantuan dua orang

observer dengan cara memberikan tanda conteng (\checkmark) pada pernyataan yang sesuai dengan aktivitas yang ditunjukkan siswa pada proses kegiatan pembelajaran.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam meningkatkan minat belajar melalui Model Pembelajaran langsung dengan dua cara yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh bentuk kalimat dan aktifitas siswa dan guru. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model mengalir (*flow model*), yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhaan, pengabstrakan, dan transpormasi data kasar yang muncul dan catatan-catatan tertulis dilapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah untuk menyeleksi, memfokuskan dan menyederhankan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.
2. Penyajian Data, dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah disajikan tersebut dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan

selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi dapat berupa penjelasan tentang; (a) perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, (b) perlunya perubahan tindakan, (c) alternatif tindakan yang dianggap tetap, (d) persepsi peneliti, teman sejawat dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan, (e) kendala yang dihadapi dan sebab kendala itu muncul.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Untuk selanjutnya apabila penarikan kesimpulan masih belum kuat maka perlu dilakukan verifikasi dari hasil data mencocokkan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data dilapangan. verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna yang muncul dari data.

4. Analisis Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Angket adalah salah satu instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran langsung. Angket ini berisikan 20 pernyataan, dimana dari 20 pernyataan terdapat 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Setiap pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Maka akan disusun lembar angket minat belajar siswa dengan menggunakan skala *likert* pengukuran sikap yakni skala likert dengan 4 kemungkinan jawaban. Angket ini terdiri dari 20

pernyataan, dimana pernyataan-pernyataan tersebut dibagi menjadi 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Dalam pernyataan tersebut menggunakan 4 pilihan jawaban dimana pada pernyataan positif dan negatif memiliki nilai yang berbeda yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) : Diberi skor 4
2. Setuju (S) : Diberi skor 3
3. Tidak Setuju (ST) : Diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS): Diberi skor 1

Dalam pemberian skor diberikan perbedaan antara skor untuk pernyataan positif dan untuk pernyataan negative sebagai berikut:

a. Untuk Pernyataan Positif

- Sangat Setuju (SS) memiliki skor : 4
- Setuju (S) memiliki skor : 3
- Tidak Setuju (TS) memiliki skor : 2
- Sangat Tindak Setuju (STS) memiliki skor : 1

b. Sedangkan Untuk Pernyataan Negatif

- Sangat Setuju (SS) memiliki skor : 1
- Setuju (S) memiliki skor : 2
- Tidak Setuju (TS) memiliki skor : 3
- Sangat Tindak Setuju (STS) memiliki skor : 4

Sehingga skor tertinggi adalah dari 20 pernyataan tersebut adalah 80 dan skor terendah adalah dari 20. Berikut kategori minat belajar:⁴

Tabel 3.3 Kategori Angket Minat Belajar

Skor	Kategori Minat Belajar
$20 \leq x \leq 32$	Tidak Berminat
$33 \leq x \leq 44$	Kurang Berminat
$45 \leq x \leq 56$	Cukup Berminat
$57 \leq x \leq 68$	Berminat
$69 \leq x \leq 80$	Sangat Berminat

x : Skor yang diperoleh siswa

Selanjutnya akan dihitung presentase banyaknya siswa dan masing-masing kategori minat belajar siswa rumus sebagai berikut:

$$PM = \frac{K}{Js} \times 100\%$$

Keterangan

PM = Presentase banyak siswa dari tiap kategori minat belajar

K = Banyak siswa dari tiap kategori

Js = Banyak siswa yang mengisi angket

⁴Magdalena Irawati, *Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot*. Yogyakarta: 2018. h. 63

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) pada materi himpunan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 23 Ambon. Hal ini ditunjukkan dengan minat belajar siswa pada pra tindakan di kelas VII SMP Negeri 23 Ambon, dengan materi himpunan sebelum menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Pra tindakan masih berada pada kategori tidak berminat 1, kurang berminat 11, cukup berminat 7, berminat 1, sangat berminat 0. Namun, setelah siklus 1 menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di kelas VII SMP Negeri 23 Ambon, kategori siklus I mulai meningkat mencapai indikator keberhasilan sudah mulai mencapai indikator keberhasilan yakni siswa dengan kategori sangat berminat adalah 10 orang, siswa dengan kategori berminat adalah 4 orang, siswa dengan kategori cukup berminat adalah 6 orang, dan siswa dengan kategori tidak berminat adalah 0. Sedangkan pembelajaran pada siklus II minat belajar siswa makin meningkat mencapai indikator keberhasilan dari siklus I yang dimana siswa masih mendapatkan kategori cukup berminat. Namun, pada siklus II kategori makin meningkat menjadi sangat berminat dan berminat saja, tidak ada lagi cukup berminat. Yakni siswa dengan kategori sangat berminat adalah 11 orang, dan siswa dengan kategori berminat adalah 10 orang. Pada siklus II siswa

mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran secara langsung, siswa menunjukkan rasa ingin tahu.

B. Saran

Dari hasil analisis data oleh peneliti, ada beberapa masukan atau pun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. *Bagi Guru* hendaknya lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dalam menyelesaikan masalah matematika
2. *Bagi Sekolah*, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah sebagai salah satu alternative yang bias ditingkatkan dan dibina dalam mencapai semua mata pelajaran terutama pelajaran matematika, dengan harapan bias menghasilkan siswa-siswi yang berkompeten dan berkarakter yang baik.
3. *Bagi Peneliti*, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya agar mampu memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan pendidikan di Maluku serta menambah pengetahuan kepada peneliti agar bisa diaplikasikan nanti setelah menjadi seorang pengajar (guru).
4. Mahasiswa pendidikan matematika yang ingin melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang lainnya agar sesering mungkin berkonsultasi dengan dosen atau orang lain yang lebih memahami pendekatan pembelajaran langsung agar penelitian dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Nur Muhammad & L Hamkah, *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Materi sistem Gerak*, di SMA Negeri 1 Donri-Donri. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar.

Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012).

Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*. CV: Pedomon Ilmu Jaya; 2008.

Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003).

Haris Abdul dan Jihan Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Persindo, 2012), cet 1.

Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Cet; V, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Hasan Ali Sidin M, P. Pariabti, *Hubungan Antara Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Makassar Tahun ajaran 2010/2011 JSPF Vol 7. No 2, Desember 2011*.

Irawati Magdalena, *Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot*. Yogyakarta: 2018.

Lilik Puspitasari, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan pada ada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kampak*. Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Muhlisrarini dan Hamzah Ali. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*, (Cet: II, Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, 2014).

Mulyono, *Strategi Pembelajaran*. (Cet: II, Malang; UIN Maliki Press, 2012).

Ni'mah Faidatun Riska, *Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa Sekolah Dasar*, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2013.

Nuraini Fidyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Intruction) dan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament (TGT) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Fisika Kelas X MIPA 1 dan 2 SMA Negeri 1 Turi*. Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2018.

Ruseffendi, *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*, (Bandung: Tarsito, 1990).

Safari, *Indikator Minat Belajar*. (Jakarta; Rineka Cipta , 2003).

Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada media Group, 2013).

Dedeaini, Model Pembelajaran Langsung, <http://one-indoskripsi.com/mode/9776>.

<http://digilib.uinsby.ac.id/8721/4/bab2.pdf>.

<http://yudikustiana.wordpress.com/kurikulum-2013/macam-macam-model-pembelajaran>.

Nurul, *Sintak Model Pembelajaran dan Pakem*.
<https://nurul.wordpress.com/>.

Wahid Aminudin Muhamad, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Melalui Penerapan Pendekatan Pakem Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. <http://eprints.uny.ac.id>.

Windiwati, *Hakikat Belajar Matematika*.
<https://windiwati.wordpress.com/>.

Wiriamadjna Rochiati, *Model PTK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

www.rijal09.com/2016/03/model-pembelajaran-langsung.html.

Yogoz, *Tujuan Model Pembelajaran Langsung*, 2010.
<http://www.wordpress.com.htm>.